

**PERSEPSI DOSEN IAIN TAKENGON TERHADAP KUALITAS
PEMBELAJARAN MAHASISWA DALAM MASA COVID-19**

Oleh: Musradinur, Delfia Herwanis
Institut Agama Islam Negeri Takengon
Email: musradinur49@gmail.com, delfiaherwanis3@gmail.com

Abstract

All sectors of human life are currently faced with the spread of Covid-19, and it also has an impact on the world of education. Universities at this time cannot carry out the teaching and learning process as usual face-to-face, but must carry out distance lectures or what is also known as online learning. This study aims to determine the perceptions of lecturers at the Takengon State Islamic Institute of the quality of student learning during the Covid-19 period, so that it can be an evaluation for lecturers and students in carrying out the teaching and learning process in the future when carrying out the learning process, so this research becomes a reference on which side. This study used a qualitative approach with a survey method by sending a questionnaire instrument via googleform to lecturers in the Takengon State Islamic Institute, then analyzed using descriptive techniques to analyze qualitative data. It can be concluded that in general, from the 12 question items that have been asked, there are various opinions given by respondents. The results obtained as a whole indicate that the lecturers' satisfaction with students is sufficient. However, whatever the results are now, this is a picture of the services that have been provided, and God willing, in the future there will be an improvement and progress to build the best service, especially at IAIN Takengon.

Keyword: *Perception, Quality of Learning, Covid-19*

Abstrak

Segala sektor kehidupan manusia saat ini tengah dihadapkan dengan adanya penyebaran Covid-19, serta berdampak juga terhadap dunia pendidikan. Perguruan tinggi saat ini tidak dapat melaksanakan proses belajar mengajar seperti biasanya dengan tatap muka, akan tetapi harus melaksanakan perkuliahan jarak jauh atau disebut juga pembelajaran dalam jaringan (daring). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi dosen Institut Agama Islam Negeri Takengon terhadap kualitas pembelajaran mahasiswa dalam masa covid-19, sehingga bisa menjadi evaluasi bagi dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan proses belajar mengajar ke depan ketika melaksanakan proses pembelajaran, sehingga penelitian ini menjadi rujukan sisi mana saja yang perlu dievaluasi dan ditingkatkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode survey dengan mengirim instrumen angket melalui googleform kepada dosen-dosen di lingkungan Institut Agama Islam Negeri Takengon, kemudian dianalisis dengan teknik deskriptif analisis data-data kualitatif. dapat diambil kesimpulan secara umum dari 12 item pertanyaan yang telah diajukan terdapat beragam pendapat yang diberikan oleh responden. Hasil yang didapat secara keseluruhan menunjukkan bahwa kepuasan dosen terhadap mahasiswa adalah cukup. Namun bagaimanapun hasilnya sekarang, hal ini merupakan sebuah gambaran terhadap layanan yang telah diberikan, dan Insya Allah untuk ke depan adanya sebuah perbaikan dan kemajuan untuk membangun layanan yang terbaik khususnya di IAIN Takengon.

Kata Kunci: *Persepsi, Kualitas Pembelajaran, Covid-19*

A. Pendahuluan

Perguruan tinggi sebagai salah satu lembaga pendidikan yang berperan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara dituntut untuk terus berinovasi dalam menghasilkan *output* yang bermutu dan sesuai dengan tuntutan zaman. Diantara usaha yang dilakukan yaitu dengan merancang dan melaksanakan proses belajar mengajar yang sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan, serta fokus pada tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran yang berkualitas.

Awal tahun 2020 dunia dihentakkan dan dikejutkan oleh covid-19 adalah sebuah fenomena baru yang membuat seluruh penduduk dunia mengalami shock dan terkejut yang terjadi dengan begitu cepatnya penyebaran wabah penyakit baru dengan tingkat penyebaran yang tergolong masif. Termasuk dunia pendidikan mengalami dampak dari wabah tersebut. Penyakit tersebut terjadi disebabkan oleh virus Corona yang secara khusus menyerang sistem pernafasan manusia.¹ Pengendalian penyakit menular ini bisa dicegah dengan meminimalisir kontak antara orang yang terinfeksi dengan orang-orang yang rentan ditulari.² Menjaga jarak untuk mengurangi kontak fisik yang berpotensi menularkan penyakit dikenal dengan istilah *social distancing*.³ kemudian mengikuti protokol kesehatan yang ketat seperti mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak adalah sebuah keharusan yang senantiasa harus dijaga oleh setiap manusia agar virus corona ini bisa segera hilang dan kehidupan manusia di dunia ini bisa berjalan normal kembali.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dengan cepat dan terukur mengeluarkan surat edaran melalui direktorat pendidikan tinggi No 1 tahun 2020 tentang pencegahan penyebaran covid-19 di perguruan tinggi. Melalui surat edaran tersebut Kemendikbud memberikan instruksi kepada perguruan tinggi untuk menyelenggarakan jarak jauh dan menyarankan mahasiswa untuk belajar dari rumah

¹ Rothan, H. A., & Byrareddy, S. N. *The epidemiology and pathogenesis of coronavirus disease (COVID-19) outbreak*. Journal of Autoimmunity. <https://doi.org/10.1016/j.jaut.2020.102433>, 2020

² Caley, P., Philp, D. J., & McCracken, K. *Quantifying social distancing arising from pandemic influenza*. Journal of the Royal Society Interface. <https://doi.org/10.1098/rsif.2007.1197>, 2008

³ Bell, D., Nicoll, A., Fukuda, K., Horby, P., Monto, A., Hayden, F., ... Van Tam, J. *Nonpharmaceutical interventions for pandemic influenza, national and community measures*. Emerging Infectious Diseases. <https://doi.org/10.3201/eid1201.051371>, 2006

masing-masing.⁴ Melalui bentuk pembelajaran alternatif yang dapat dilaksanakan selama masa darurat Covid-19 adalah pembelajaran secara online, dengan pembelajaran online tersebut sangat dibutuhkan peran dosen dan juga mahasiswa yang maksimal.

Peran dosen sebagai pendidik di perguruan tinggi sangat sentral dan strategis dalam mengembangkan kualitas intelektual, emosional maupun spiritual mahasiswa, tidak hanya sebatas sebagai tenaga pendidik di kampus bahkan dosen menjadi orang tua mahasiswa ketika orang tua telah mengamanahkan anaknya untuk dididik serta selalu menasehati dalam kebenaran dan menasehati dalam kesabaran, agar di kampus terutama di perguruan tinggi keagamaan Islam tetap terpelihara nilai-nilai akademik yang berbasis nilai-nilai yang Islami. Dengan transformasi menjadi Institut Agama Islam Negeri Takengon diharapkan mahasiswa secara mandiri dan aktif untuk mengembangkan kemampuan intelektual serta juga mampu mengembangkan kemampuan emosional dan spiritual dengan baik.

Segala sektor kehidupan manusia saat ini tengah dihadapkan dengan adanya penyebaran Covid-19, serta berdampak juga terhadap dunia pendidikan. Perguruan tinggi saat ini tidak dapat melaksanakan proses belajar mengajar seperti biasanya dengan tatap muka, akan tetapi harus melaksanakan perkuliahan jarak jauh atau disebut juga pembelajaran dalam jaringan (daring). Tentunya semua pihak mulai dari dosen sampai mahasiswa harus bisa menyesuaikan diri dengan cepat terhadap kondisi saat ini, karena proses pembelajaran harus tetap berjalan. Ini menunjukkan bahwa penggunaan internet dan teknologi multimedia mampu merubah cara penyampaian pengetahuan dan dapat menjadi alternatif pembelajaran yang dilaksanakan di dalam ruang kuliah. Serta dengan metode pembelajaran daring (dalam jaringan) membutuhkan adanya fasilitas-fasilitas untuk menunjang, yaitu seperti smartphone, laptop, dan jaringan internet.

Berbagai media juga dapat digunakan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran secara online. Misalnya kelas-kelas virtual menggunakan layanan google

⁴ Firman, Sari Rahayu Rahman, *Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19*, Indonesian Journal of Educational Science (IJES) Vol. 02 No. 02 Maret 2020, hal. 1

classroom, googlemeet, emodo, zoom, whatsapp dan shoology, p⁵embelajaran online bahkan dapat dilakukan melalui media sosial seperti facebook dan instagram.

Proses pembelajaran harus tetap berjalan selama masa pandemi dengan cara daring (dalam jaringan) pada setiap tingkatan jenjang pendidikan. Sehingga dengan kondisi seperti saat ini merubah persepsi dosen terhadap mahasiswa baik dari segi keaktifan dan kualitas pembelajaran, serta dibutuhkan berbagai metode dan cara untuk dapat memanfaatkan teknologi informasi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi dosen Institut Agama Islam Negeri Takengon terhadap kualitas pembelajaran mahasiswa dalam masa covid-19, sehingga bisa menjadi evaluasi bagi dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan proses belajar mengajar ke depan ketika melaksanakan proses pembelajaran, sehingga penelitian ini menjadi rujukan sisi mana saja yang perlu dievaluasi dan ditingkatkan.

Penelitian ini fokus pada persepsi dosen Institut Agama Islam Negeri Takengon terhadap kualitas pembelajaran mahasiswa dalam masa covid-19. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode survey dengan mengirim instrumen angket melalui googleform kepada dosen-dosen di lingkungan Institut Agama Islam Negeri Takengon, kemudian dianalisis dengan teknik deskriptif analisis data-data kualitatif.

B. Pembahasan

1. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring (dalam jaringan) adalah sebuah sistem pembelajaran yang dilaksanakan dengan cara tidak bertatap muka secara langsung atau dengan cara jarak jauh, akan tetapi menggunakan media yang dapat membantu dan memperlancar proses belajar mengajar yang dilakukan dengan jarak jauh atau disebut juga *E-Learning*. Tujuan dengan adanya pembelajaran daring adalah memberikan layanan pembelajaran

⁵ Kumar, V dan Nanda P, *Social Media in Social Media in Higher Education*. International Journal of Information and Communication Technology Education. <https://doi.org/10.4018/ijicte>.

bermutu dalam jaringan yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat ruang belajar agar lebih banyak dan lebih luas.⁶

Adapun karakteristik Pembelajaran Daring (dalam jaringan) atau E-learning adalah; 1). Menggunakan bahan ajar bersifat mandiri (*self learning materials*) yang kemudian disimpan didalan komputer, sehingga dapat untuk diakses oleh dosen serta mahasiswa kapan saja dan dimanapun, 2). Memanfaatkan suatu jadwal pembelajaran, kurikulum, hasil kemajuan belajar, serta hal-hal yang berkaitan dengan suatu administrasi pendidikan dapat dilihat pada tiap-tiap computer, 3). Memanfaatkan suatu jasa teknologi elektronik dan 4). Memanfaatkan suatu keunggulan komputer (digital media serta juga komputer networks).⁷

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Responden pada angket ini terdiri dari 32 orang yang terdiri dari dosen. Pada angket yang diberikan terdapat pilihan yang dapat diisi oleh responden yaitu dari rentang 1-5 yang mana dapat dijabarkan 1 = Sangat Tinggi, 2 = Tinggi, 3 = Cukup, 4 = Kurang, dan 5 = Rendah. Hasil survey kepuasan dosen terhadap mahasiswa terdapat beberapa kriteria yang di nilai yaitu:

- a. Dorongan pada diri mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh
- b. Ketertarikan mahasiswa terhadap materi ajar dan lanjutan materi
- c. Daya juang mahasiswa untuk mengatasi kesulitan dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh
- d. Ketepatan waktu mahasiswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran jarak jauh
- e. Tanggungjawab mahasiswa dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas dari dosen
- f. Sikap positif yang ditunjukkan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh
- g. Perhatian mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran jarak jauh
- h. Kemampuan mahasiswa dalam menerima materi ajar pada pembelajaran jarak jauh
- i. Tingkat pencapaian tujuan pembelajaran oleh mahasiswa

⁶ Sofyana dan Abdul, *Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp pada kelas karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun*, Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika, Volume 8 Nomor 1, 2019, hal. 81

⁷ Sarah Fazilla, *Kemampuan Analisis Masalah Mahasiswa Pgmi Dalam Pembelajaran Daring (Online) Pada Masa Covid 19*, Jurnal Pionir, Vol. 9 No. 2 2020, hal. 57

- j. Interaksi mahasiswa dengan dosen pada pembelajaran jarak jauh
- k. Interaksi antar mahasiswa pada pembelajaran jarak jauh
- l. Penguasaan mahasiswa terhadap teknologi dan informasi yang mendukung proses belajar jarak jauh

Berdasarkan hasil survey yang telah diberikan oleh responden mengisi dengan pilihan yang beragam, dapat kita jabarkan sebagai berikut:

a. Dorongan pada diri mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh

Hasil pada bagian ini dapat dilihat dari 32 responden yang mengisi pilihan Sangat Tinggi dengan persentase 0 %, pilihan Tinggi dengan persentase 38 %, pilihan Cukup dengan persentase 31 %, pilihan Kurang dengan persentase 25 % dan yang terakhir pilihan Rendah terdiri dengan persentase 6 %. Maka dapat disimpulkan hasil yang tertinggi diberikan responden pada bagian ini yaitu pada pilihan **Tinggi**, yaitu dengan persentase **38 %**. Hal ini menunjukkan bahwa dorongan yang terdapat pada diri mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh berada pada presentase tinggi, musibah covid-19 yang melanda dunia hari ini tidak menyurutkan keinginan dan motivasi mahasiswa untuk tetap belajar dan mengikuti pembelajaran untuk meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan.

b. Ketertarikan mahasiswa terhadap materi ajar dan materi lanjutan

Pada tahap ini hasil yang didapat juga beragam dapat dijabarkan responden yang mengisi pilihan Sangat Tinggi dengan persentase 3 %, pilihan Tinggi dengan persentase 44 %, pilihan Cukup dengan persentase 37 %, pilihan Kurang dengan persentase 16 % dan yang terakhir pilihan rendah dengan persentase 0 %. Dapat disimpulkan yang terbilang hasil yang tinggi yaitu pada bagian **Tinggi** dengan persentase **44 %**. Tahap ini juga membuktikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Takengon memiliki ketertarikan terhadap materi ajar dan materi lanjutan yang disajikan dan disampaikan oleh dosen yang mengampu setiap mata kuliah, selain itu disini juga dapat diketahui bahwa dosen sudah menerapkan PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan).

c. Daya juang mahasiswa untuk mengatasi kesulitan dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh

Pada tahap ini hasil yang didapat sebagai berikut, responden yang mengisi pilihan Sangat Tinggi dengan persentase 3 %, pilihan Tinggi dengan persentase 25 %, pilihan Cukup dengan persentase 25 %, pilihan Kurang dengan persentase 38 % dan yang terakhir pilihan Rendah dengan persentase 9 %. Maka dapat disimpulkan hasil yang tertinggi yang diberikan oleh responden pada kategori **Kurang** dengan persentase **38 %**. Pada konteks daya juang mahasiswa untuk mengatasi kesulitan belajar dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh berada pada presentasi rendah, ini lebih dikarenakan masalah biaya dan tempat tinggal mahasiswa yang memiliki keterbatasan sinyal dan koneksi internet.

d. Ketepatan waktu mahasiswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran jarak jauh

Hasil yang diperoleh pada bagian ini berupa, responden yang mengisi pilihan Sangat Tinggi dengan persentase 3 %, pilihan Tinggi dengan persentase 6 %, pilihan Cukup dengan persentase 50 %, pilihan Kurang dengan persentase 35 % dan yang terakhir pilihan Rendah dengan persentase 6 %. Dapat diberi kesimpulan hasil yang tertinggi terletak pada kategori **Cukup** dengan Persentase **50 %**. Berkaitan dengan ketepatan waktu mahasiswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran jarak jauh masuk pada kategori cukup, masalah waktu selalu menjadi alasan klasik dalam proses pembelajaran baik secara daring maupun luring. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan mahasiswa harus lebih ditingkatkan.

e. Tanggung jawab mahasiswa dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas dari dosen

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada bagian ini dapat dilihat bahwa, responden yang mengisi pilihan Sangat Tinggi dengan persentase 6 %, pilihan Tinggi dengan persentase 22 %, pilihan Cukup dengan persentase 41 %, pilihan Kurang dengan persentase 28 % dan yang terakhir pilihan Rendah dengan persentase 3 %. Kesimpulan yang dapat diberikan yaitu kategori yang tertinggi terdapat pada pilihan **Cukup** dengan persentase **41 %**. Pada konteks tanggung jawab mahasiswa dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas dari dosen

berada pada kategori cukup, hal tersebut menunjukkan tanggung jawab mahasiswa perlu ditingkatkan dalam melaksanakan tugas dari dosen, berkaitan juga dengan budaya minat baca mahasiswa yang masih tergolong rendah.

f. Sikap positif yang ditunjukkan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh

Pada bagian ini hasil dari pendapat responden dapat kita jabarkan, bahwa responden yang mengisi pilihan Sangat Tinggi dengan persentase 0 %, pilihan Tinggi dengan persentase 28 %, pilihan Cukup dengan persentase 47 %, pilihan Kurang dengan persentase 16 % dan yang terakhir pilihan Rendah dengan persentase 9 %. Dapat dilihat pula kategori yang tertinggi yang diberikan oleh responden adalah pada pilihan **Cukup** dengan persentase **47 %**. Dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh sikap yang positif juga diperlihatkan oleh mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Takengon, walaupun masih tergolong pada kategori cukup.

g. Perhatian mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran jarak jauh

Hasil yang diperoleh pada bagian ini berupa, responden yang mengisi pilihan Sangat Tinggi dengan persentase 0 %, pilihan Tinggi dengan persentase 19 %, pilihan Cukup dengan persentase 53 %, pilihan Kurang dengan persentase 22 % dan yang terakhir pilihan Rendah dengan persentase 6 %. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan pilihan yang tertinggi terdapat pada pilihan **Cukup** yaitu separoh dari responden yang memberikan pendapat dengan persentase **53 %**. Pada konteks memberikan perhatian dalam mengikuti proses pembelajaran jarak jauh mahasiswa berada pada presentase cukup.

h. Kemampuan mahasiswa dalam menerima materi ajar pada pembelajaran jarak jauh

Pada tahap ini hasil yang didapat juga beragam dapat dijabarkan responden yang mengisi pilihan Sangat Tinggi dengan persentase 0 %, pilihan Tinggi dengan persentase 10 %, pilihan Cukup dengan persentase 56 %, pilihan Kurang dengan persentase 28 % dan yang terakhir pilihan Rendah dengan persentase 6 %. Dapat diberikan kesimpulan pilihan yang terbanyak yang diberikan oleh responden pada bagian ini yaitu pada pilihan **Cukup** dengan persentase **56 %**.

hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kemampuan dalam menerima materi ajar pada pembelajaran jarak jauh, walaupun masih berada pada kategori cukup, banyak sisi yang perlu ditingkatkan untuk mencapai pembelajaran yang ideal.

i. Tingkat pencapaian tujuan pembelajaran oleh mahasiswa

Hasil pada bagian ini responden yang mengisi pilihan Sangat Tinggi dengan persentase 0 %, pilihan Tinggi dengan persentase 12 %, pilihan Cukup dengan persentase 69 %, pilihan Kurang dengan persentase 19 % dan yang terakhir pilihan Rendah dengan persentase 0 %. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan hasil yang tertinggi yang diberikan responden terdapat pada pilihan **Cukup** dengan persentase **69 %**. Pada masa covid-19 tidak menghalangi para dosen untuk tetap melaksanakan proses pembelajaran yang semaksimal mungkin, walaupun harus menggunakan media pembelajaran daring (dalam jaringan), dengan segala keterbatasan yang ada, baik dari sisi jaringan internet ataupun waktu. Adapun ketercapaian tujuan pembelajaran oleh mahasiswa pada semester ini berada pada kategori cukup.

j. Interaksi mahasiswa dengan dosen pada pembelajaran jarak jauh

Hasil yang dapat dilihat selanjutnya bahwa, responden yang mengisi pilihan Sangat Tinggi dengan persentase 0 %, pilihan Tinggi dengan persentase 25 %, pilihan Cukup dengan persentase 50 %, pilihan Kurang dengan persentase 25 % dan yang terakhir pilihan Rendah dengan persentase 0 %. Dapat disimpulkan hasil yang tertinggi terdapat pada pilihan **Cukup** dengan persentase **50 %**. Berkaitan dengan interaksi mahasiswa dengan dosen pada pembelajaran jarak jauh dibatasi dengan protokol covid-19 yang ketat, jadi interaksi dengan dosen memang sangat terbatas selama proses pembelajaran saja.

k. Interaksi antar mahasiswa pada pembelajaran jarak jauh

Hasil yang diperoleh pada bagian ini berupa, responden yang mengisi pilihan Sangat Tinggi dengan persentase 0 %, pilihan Tinggi dengan persentase 12 %, pilihan Cukup dengan persentase 63 %, pilihan Kurang dengan persentase 25 % dan yang terakhir pilihan Rendah dengan persentase 0 %. Dapat dilihat dan diberi kesimpulan pilihan yang tertinggi terdapat pada pilihan **Cukup** dengan persentase **63%**. Interaksi antar mahasiswa pada masa covid-19 juga

mengalami keterbatasan, dikarenakan kuliah dari rumah, jadi interaksi antar mahasiswa mengalami kesulitan, ditambah lagi aturan protokol kesehatan yang diterapkan oleh pemerintah yang ketat.

1. Penguasaan mahasiswa terhadap teknologi dan informasi yang mendukung proses belajar jarak jauh

Pada bagian ini hasil dari pendapat responden dapat kita jabarkan, bahwa responden yang mengisi pilihan Sangat Tinggi dengan persentase 0 %, pilihan Tinggi dengan persentase 22 %, pilihan Cukup dengan persentase 47 %, pilihan Kurang dengan persentase 25 % dan yang terakhir pilihan Rendah dengan persentase 6 %. Berdasarkan hasil yang telah dijabarkan dapat disimpulkan bahwa pilihan yang tertinggi yang dipilih oleh responden terdapat pada kategori **Cukup** dengan persentase **47 %**. Proses pembelajaran pada masa covid-19 mengharuskan mahasiswa dan dosen harus menguasai teknologi dan infotmasi yang mendukung proses belajar mengajar jarak jauh. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Takengon masih berada pada presentase cukup, dikarenakan banyak mahasiswa yang belum terbiasa dengan teknologi informasi seperti zoom, googlemeet, grup wa dan instagram.

C. Penutup

Berdasarkan hasil survey yang telah diberikan oleh responden seperti yang telah dijabarkan di atas, dapat diambil kesimpulan secara umum dari 12 item pertanyaan yang telah diajukan terdapat beragam pendapat yang diberikan oleh responden. Hasil yang didapat secara keseluruhan menunjukkan bahwa kepuasan dosen terhadap mahasiswa adalah cukup. Namun bagaimanapun hasilnya sekarang, hal ini merupakan sebuah gambaran terhadap layanan yang telah diberikan, dan Insya Allah untuk ke depan adanya sebuah perbaikan dan kemajuan untuk membangun layanan yang terbaik khususnya di IAIN Takengon.

DAFTAR PUSTAKA

- Bell, D., Nicoll, A., Fukuda, K., Horby, P., Monto, A., Hayden, F., ... Van Tam, J. *Nonpharmaceutical interventions for pandemic influenza, national and community measures.* Emerging Infectious Diseases. <https://doi.org/10.3201/eid1201.051371>, 2006
- Caley, P., Philp, D. J., & McCracken, K. *Quantifying social distancing arising from pandemic influenza.* Journal of the Royal Society Interface. <https://doi.org/10.1098/rsif.2007.1197>, 2008
- Fazilla, Sarah, *Kemampuan Analisis Masalah Mahasiswa Pgmi Dalam Pembelajaran Daring (Online) Pada Masa Covid 19*, Jurnal Pionir, Vol. 9 No. 2 2020
- Firman, Sari Rahayu Rahman, *Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19*, Indonesian Journal of Educational Science (IJES) Vol. 02 No. 02 Maret 2020
- Kumar, V dan Nanda P, *Social Media in Social Media in Higher Education.* International Journal of Information and Communication Technology Education. <https://doi.org/10.4018/ijicte>
- Rothan, H. A., & Byrareddy, S. N. *The epidemiology and pathogenesis of coronavirus disease (COVID-19) outbreak.* Journal of Autoimmunity. <https://doi.org/10.1016/j.jaut.2020.102433>
- Fazilla, Sarah, *Kemampuan Analisis Masalah Mahasiswa Pgmi Dalam Pembelajaran Daring (Online) Pada Masa Covid 19*, Jurnal Pionir, Vol. 9 No. 2 2020
- Sofyana dan Abdul, *Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp pada kelas karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun*, Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika, Volume 8 Nomor 1, 2019